

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian kinerja guru adalah penilaian dari setiap butir-butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan dan jabatannya. Penilaian ini digunakan sebagai penghargaan atas prestasi kerja guru, sehingga dikaitkan dengan peningkatan dan pengembangan karir guru. Selain itu, PKG difungsikan sebagai penjamin kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh guru dan menjamin bahwa guru melaksanakan pekerjaannya secara profesional [1].

Sistem pendukung keputusan dapat memberikan dukungan dalam membuat keputusan pada semua tingkatan level manajemen, baik individu maupun ruang lingkup grup. Terutama dalam situasi semi terstruktur dan tidak terstruktur, membawa kepada keputusan bersama pada informasi yang objektif [2].

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *Simple Additive Weighting*. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari *rating* kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan atau (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua *rating* yang ada [3].

Untuk menerapkan sistem pendukung keputusan dapat menggunakan *platform website*. Menurut Hidayat (2010), *Website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi

teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. [4]

Dalam hal ini, salah satu lembaga pendidikan formal yang telah melaksanakan program peningkatan dan penjagaan dari mutu dan kualitas kinerja guru tersebut adalah Sekolah Dasar Negeri Demangan. Namun, metode yang dilakukan dalam proses penilaian kinerja guru selama ini masih dilakukan dengan pengisian instrumen manual. Manual yang dimaksud adalah dengan tidak terkomputerisasi. Sehingga kekurangan dari kondisi tersebut adalah di antaranya membutuhkan waktu yang lebih lama dibanding dengan sistem komputerisasi. Padahal, proses asesmen penilaian guru harus dilakukan dengan cepat sebagai tindakan keputusan kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan. Di samping itu juga, program penilaian kinerja guru ini dilakukan setiap satu semester sekali. Sehingga jika dilakukan dengan cara manual maka pelaksanaan penilaian kinerja guru tersebut akan menjadi beban pekerjaan yang tidak mudah dan tidak ringan setiap semesternya, khususnya bagi kepala sekolah selaku penanggung jawab dan penilai kinerja para guru di sekolah tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka diperlukan sebuah sistem yang terkomputerisasi yakni sistem pendukung keputusan untuk menyelesaikan masalah yang ada, salah satunya menggunakan metode *Simple Additive Weighting*. Dalam hal ini, alternatif yang dimaksudkan adalah guru dengan hasil penilaian tertinggi berdasarkan atribut atau kriteria yang telah ditentukan.

Oleh karena itu pada penulisan skripsi ini, penulis akan memberikan judul "**Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru (PKG) di SDN Demangan Berbasis Website dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting)**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

"Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri Demangan berbasis website dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*)?"

1.3 Batasan Masalah

Dalam batasan masalah ini, penulis membahas tentang sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru. Karena pembahasan cukup luas, maka dalam penelitian ini ruang lingkupnya membahas:

1. Perancangan sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru hanya dimanfaatkan di Sekolah Dasar Negeri Demangan beralamatkan di Jl. Munggur No.38 Yogyakarta.
2. Perancangan sistem dan instrumen pendukung keputusan penilaian kinerja guru berdasar data yang diperoleh melalui studi kasus di Sekolah Dasar Negeri Demangan dengan mengacu pada aturan penilaian kinerja guru dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

3. Penelitian ini berfokus pada sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru yang ada di SDN Demangan dengan metode perhitungan SAW (*Simple Additive Weighting*).
4. Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru menghasilkan laporan sistem penilaian kinerja guru dan laporan data guru.
5. Penilaian kinerja guru ini hanya dilakukan satu kali. Jika di lain waktu hendak menilai kembali maka harus me-*reset* penilaian kemudian melakukan penilaian lagi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Demangan mempunyai maksud dan tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Menerapkan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) pada sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Demangan.
2. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan otomatis dari hasil metode SAW.
3. Merancang dan membuat sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Demangan dari pencatatan manual menjadi sebuah sistem terkomputerisasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari pembuatan sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru ini adalah:

1. Meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam melakukan pengambilan keputusan penilaian kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Demangan.
2. Dengan hasil penelitian yang terkomputerisasi, dapat menggantikan sistem lama karena masih dilakukan secara manual.
3. Dapat menjadi pertimbangan kepala sekolah dalam menentukan guru teladan.

1.6 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian di antaranya:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi pada Sekolah Dasar Negeri Demangan dengan cara penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Melakukan survei lapangan yaitu dengan mengunjungi langsung objek penelitian pada Sekolah Dasar Negeri Demangan yang beralamatkan di Jl. Munggur No.38 Yogyakarta.

2. Metode Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab dengan salah satu penanggung jawab di Sekolah Dasar Negeri Demangan, dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung. Mengenai semua hal yang berkaitan dengan kinerja guru guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis.

3. Metode Pustaka

Penulis melakukan pengumpulan data melalui media internet, jurnal, maupun skripsi dan buku sebagai bahan referensi dan panduan untuk membuat sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru.

1.6.2 Metode Analisis

Dalam melakukan analisis penulis menggunakan metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, dan Service*). Dengan melakukan analisis PIECES maka akan didapatkan masalah utama dan dapat melakukan peningkatan dari sistem lama.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Unified Modeling Language* (UML) yaitu suatu cara atau metode untuk membuat rancangan sebuah sistem yang menggunakan teknik *Object Oriented Programming* (OOP) yang dapat merepresentasikan alur sistem, aktivitas *user* dan fungsi-fungsi yang digunakan sistem.

1.6.4 Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode *waterfall*, yaitu melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, perancangan, *testing*, dan *maintenance*. Dalam tahap ini penulis melakukan pendefinisian kebutuhan sistem dan menggambarkan sistem yang akan dibuat.

1.6.5 Metode *Testing*

Metode *testing* dilakukan dengan menggunakan metode *black-box testing* dan *white-box testing* sebagai perbaikan dan pengukuran kualitas sistem yang akan dibangun, dengan mencari kemungkinan kesalahan (*error*) yang ada pada program untuk selanjutnya dilakukan evaluasi dan memperbaiki kesalahan yang terjadi.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar dalam penyusunan laporan mudah dipahami, maka penyusunan laporan akan disusun secara sistematis dan terstruktur. Sistematika penelitian terbagi dalam 5 bab, di antaranya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang perancangan sistem serta komponen-komponen pemodelan sistem yang digunakan.

BAB IV: IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan tentang perancangan sistem dan implementasi rancangan program aplikasi yang dibuat.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan, bertujuan untuk pengembangan aplikasi yang telah dibuat, agar nantinya aplikasi tersebut lebih baik daripada sebelumnya.

